

STRATEGI PENGGUNAAN METODE EVALUASI UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Ujang Sunarya¹, Mulyawan Sawandy Nugraha²

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

sunaryau85@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penggunaan metode evaluasi dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, studi ini mengandalkan metode studi literatur yang melibatkan analisis sumber-sumber yang relevan terkait strategi evaluasi dan hasil belajar peserta didik dalam konteks pelajaran Fiqih. Studi literatur ini mencakup tinjauan terhadap berbagai penelitian terdahulu, artikel ilmiah, buku teks, dan sumber-sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan metode evaluasi dalam konteks pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih. Data yang terkumpul dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi strategi evaluasi yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih. Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa penggunaan metode evaluasi yang mencakup penilaian formatif, penilaian sumatif, dan penilaian autentik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih. Selain itu, pendekatan evaluasi yang berfokus pada pembelajaran aktif, refleksi diri, dan keterlibatan peserta didik juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Inayah.

Kata Kunci: Metode Evaluasi, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih, Mts Al-Inayah Kota Bandung

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah elemen penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi dan metode pendidikan yang lebih efisien menjadi semakin relevan. Salah satu mata pelajaran kunci dalam kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah Fiqih, yang memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam.

Rangkaian penilaian yang tepat dapat menghasilkan rancangan sesuatu tentang baik dan tidaknya suatu pembelajaran yang akan memudahkan seorang pengajar dalam membuat suatu rancangan strategi pembelajaran yang tepat. (Hasna Rumiana, 2022)

Investasi pembelajaran merupakan satu hal yang paling penting bagi setiap orang terutama untuk bangsa yang sedang berkembang dan pesat dalam pembangunan negaranya. Pesatnya pembangunan ini hanya bisa dikerjakan oleh manusia melalui suatu pembelajaran untuk mencapai hakikat kemanusiaan tidak lain sebagai kholifatul ardh. Dalam mengembangkan suatu pembelajaran seorang pendidik wajib mempunyai tanggung jawab betapa mulyanya seorang pendidik Ketika menyampaikan ilmu yang diajarkannya sebagai bahan ajar dengan memperhatokan berbagai macam metode agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dan tujuan ini dalam proses pembelajaran disebut dengan evaluasi. (Idrus L, n.d. (2019)

Untuk memastikan keberhasilan pendidikan, penting untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan metode evaluasi yang tepat. Evaluasi adalah proses kritis dalam pembelajaran, yang membantu guru, siswa, dan lembaga pendidikan dalam memahami sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam konteks mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung, evaluasi menjadi semakin penting untuk mengukur pemahaman siswa tentang hukum-hukum agama dan prinsip-prinsip moral.

Dalam era modern, metode evaluasi tidak hanya berfungsi untuk memberikan penilaian akhir, tetapi juga untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan siswa dalam pemahaman Fiqih. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi penggunaan metode evaluasi yang efektif dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung.

Pendahuluan ini akan menjelaskan pentingnya penggunaan metode evaluasi yang sesuai dalam konteks mata pelajaran Fiqih dan akan menguraikan langkah-langkah strategis yang akan diambil dalam penelitian ini. Selain itu, pendahuluan ini juga akan menyoroti manfaat dari hasil penelitian ini, baik untuk guru Fiqih, siswa, maupun MTs Al-Inayah secara keseluruhan. Dengan strategi evaluasi yang tepat, diharapkan kualitas pendidikan di MTs Al-Inayah Kota Bandung dapat ditingkatkan, dan siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam, yang akan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Literatur yaitu suatu metode yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data pustaka, membaca literatur dan menulis catatan, dan memproses produk yang akan teliti (pp. Zeed, 2008:3). Studi kepustakaan adalah suatu proses sistematis di mana seorang peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dan telah diterbitkan mengenai suatu topik tertentu. Tujuan utama studi kepustakaan adalah untuk memahami pengetahuan yang telah ada tentang topik tersebut, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan membangun dasar teoritis atau konseptual untuk penelitian yang akan dilakukan.

Studi literatur ini dikerjakan oleh peneliti setelah menentukan tema tentang penelitian serta sudah disusunnya rumusan masalah, setelah itu baru peneliti turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data yang akan diperlukan (pp. Darmadi, 2011).

Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil dari textbook, journal, artikel ilmiah, literature review yang berisi tentang tema yang diteliti (Kartiningrum). Adapun hal yang harus dikerjakan dalam pemeriksaan data yang sudah terkumpul supaya penulis dapat mempunyai keyakinan yang kuat pada saat melakukan pemeriksaan data yang diteliti. (Wanto, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Studi literatur awal kami mengungkapkan pentingnya mata pelajaran Fiqih dalam pendidikan Islam dan bagaimana pengukuran hasil belajar peserta didik menjadi aspek kunci dalam pembelajaran. Kami menemukan berbagai metode evaluasi yang dapat digunakan, termasuk observasi kelas, wawancara, kuesioner, ujian tertulis, dan analisis dokumen. Selain itu, studi literatur juga menggarisbawahi pentingnya pemilihan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih.

a. Hasil Observasi Kelas:

Hasil observasi kelas menunjukkan variasi dalam pendekatan pengajaran Fiqih di MTs Al-Inayah. Guru-guru menggunakan beragam metode, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi situasi kehidupan nyata. Observasi juga mengungkapkan tingkat partisipasi yang bervariasi dari peserta didik, dengan beberapa peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran daripada yang lain.

b. Hasil Wawancara dengan Guru:

Hasil wawancara dengan guru-guru mata pelajaran Fiqih mengungkapkan tantangan dalam mengukur hasil belajar peserta didik, terutama dalam hal mengukur pemahaman konsep Fiqih yang lebih dalam dan penerapan ajaran dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Para

guru juga menyatakan harapan terhadap metode evaluasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menerapkan ajaran Islam.

c. Hasil Kuesioner:

Hasil dari kuesioner yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan tingkat pemahaman yang beragam tentang konsep-konsep Fiqih. Beberapa peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Kuesioner juga mengungkapkan bahwa sebagian peserta didik merasa sulit dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

d. Hasil Ujian Tertulis:

Ujian tertulis yang dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Fiqih. Hasil ujian menunjukkan variasi dalam pencapaian peserta didik. Sebagian besar peserta didik berhasil mencapai pemahaman yang baik, namun ada beberapa yang masih memerlukan perbaikan dalam pemahaman konsep-konsep Fiqih.

e. Hasil Analisis Dokumen:

Analisis dokumen melibatkan penelusuran materi-materi pembelajaran dan tugas-tugas peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih. Hasil analisis ini mengungkapkan sejauh mana peserta didik mampu menerapkan ajaran Islam dalam tugas-tugas mereka, seperti keputusan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan:

Kata strategi berasal dari Bahasa latin yaitu *strategia* yang mempunyai arti seni dalam menggunakan rencana dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Frelberg dan Dirocsohl (1992) bisa dipergunakan dalam mencapai setiap tujuan pada materi pelajaran dalam berbagai tingkatan untuk peserta didik yang tidak sama, dalam konteks yang berbeda pula. Sedangkan Gerlach dan Ely (1980) menjelaskan yang dimaksud strategi pembelajaran adalah suatu cara yang diambil dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dalam ruang lingkup pembelajaran yang telah ditentukan yang terdiri dari lingkup dan sifat serta rangkaian kegiatan yang bisa menyampaikan tentang pengalaman pembelajaran kepada peserta didik. (Anitah, Jakarta : Universitas Terbuka 2007).

Sedangkan evaluasi menurut Bahasa berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Evaluation* yang berasal dari kata *value* yang artinya nilai atau harga. Sedangkan nilai dalam kaidah Bahasa arab adalah *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang mempunyai arti penilaian (evaluasi). Dalam Bahasa arab evaluasi sering dikatakan *al-taqdir al-tarbiyah* yang mempunyai makna penilaian dalam ruang lingkup Pendidikan yang berhubungan dengan usaha Pendidikan. (pp. Idrus L, (2019) *Evaluasi Dalam Pendidikan*, 5)

Adapun menurut Istilah, para ahli memberikan berbagai pendapat mengenai penjelasan evaluasi antara lain:

1. Menurut Edwin dalam Ramayulisnya menjelaskan evaluasi adalah suatu proses dalam memutuskan nilai yang dihasilkan.
2. Menurut Thoha menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk melihat keberadaan suatu objek dengan cara menerapkan suatu alat yang hasilnya bisa disamakan dengan tolak ukur sehingga bisa mendapatkan suatu kesimpulan
3. Menurut Bloom evaluasi adalah "handbook on formative and summative evaluation of student learning" yaitu evaluasi adalah mengumpulkan bukti-bukti yang cukup sebagai dasar dalam memutuskan keberadaan dan tidaknya suatu perubahan yang dilakukan oleh peserta didik.

4. Menurut Tyler dalam Arikunto menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses dalam mengumpulkan data dalam memutuskan sudah sejauh mana, apa dan keadaan bagaimana dalam mencapai tujuan Pendidikan, apabila belum maka kenapa, bagaimana dan sebabnya apa. (Fachri, p. 2019).

Lessinger (dalam Ratnawulan dan Rusdiana, 2014) menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses dalam penilaian dengan cara membandingkan antara tujuan yang dicapai dengan prestasi yang akan dituju. Sedangkan menurut Wysong (1974) juga menjelaskan evaluasi merupakan suatu proses dalam mengilustrasikan, dan mendapatkan informasi yang penting dalam membandingkan dan menghasilkan suatu keputusan. (Rusdiana, 2015).

Hasil belajar adalah suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Muidiono, 2005) Hasil dari suatu pembelajaran tidak dapat terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. (Nurmala, 2014).

Mata pelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang mempelajari dasar-dasar ilmu ibadah, thahrah, muamalah, jinayah, zanaiz, dan mawaris yang memberi penekanan kepada peserta didik untuk memahami, mengembangkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (Purwati, 2010).

Hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya strategi penggunaan metode evaluasi yang cermat dan beragam dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung. Dalam mengukur hasil belajar, metode evaluasi harus mencakup pemahaman konsep, penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan pemahaman etika moral.

Tantangan yang dihadapi oleh guru-guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik adalah bagaimana mengukur pemahaman yang lebih dalam dan penerapan ajaran Islam dalam konteks nyata. Oleh karena itu, pemilihan metode evaluasi yang sesuai sangat penting. Kombinasi antara observasi kelas, kuesioner, ujian tertulis, dan analisis dokumen akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan strategi penggunaan metode evaluasi yang lebih efektif dalam mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pencapaian peserta didik, pendidik dapat lebih baik dalam merancang pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memastikan pemahamannya.

Kesimpulan

Dari penelitian ini memiliki konsekuensi logis yang signifikan dalam pengembangan sains, teoretis, dan praksis pendidikan. Dalam ranah sains, temuan ini dapat menjadi sumbangan berharga dalam memahami efektivitas metode evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat merangsang penelitian lebih lanjut dalam bidang evaluasi pendidikan dengan fokus pada mata pelajaran lain, sehingga dapat menghasilkan wawasan yang lebih luas tentang penggunaan strategi evaluasi yang efektif.

Dari segi teoretis, penelitian ini membuka jalan untuk refleksi lebih mendalam tentang bagaimana evaluasi dapat menjadi instrumen penting dalam konteks pendidikan Islam, terutama dalam mata pelajaran Fiqih. Hal ini memungkinkan perkembangan teori-teori evaluasi yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan memperkaya literatur dalam bidang ini.

Dalam praktik pendidikan, memberikan panduan yang konkret bagi guru dan sekolah, khususnya di MTs Al-Inayah Kota Bandung, untuk meningkatkan penggunaan metode evaluasi yang efektif dalam pembelajaran Fiqih. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik. Sebagai hasilnya, peningkatan dalam pemahaman dan pencapaian peserta didik dapat diharapkan, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pendidikan Islam di sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

- Idrus L. ((2019), Agustus Jum'at). Evaluasi Dalam Peimbelajaran. ADAARA: Jurnal Managemen Pendidikan, 9, 3.
- Kartaningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. In E. D. Kartaningrum, Panduan Penyusunan Studi Literatur (p. 5). Mojokerto.
- Arikunto S., ((2012)). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. In Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (p. 5). Jakarta, DKI Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus L., (2019). Evaluasi Dalam Pendidikan. ADAARA Jurnanal Pendidikan Islam, 5.
- Rusdiana, R. W. (2015). DEvaluasi Pembelajaran, 9.
- E, R. (2015). Evaluasi Pembelajaran. In d. R. Ratnawulan E, Evaluasi Pembelajaran (p. 5). Bandung.
- Hasna Rumiana, D. W. (2022, Desember Minggu). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN 1 Belumai Rejang Lebong. Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan, 2, 2.
- Wanto, H. R. (2022, Desember Minggu). Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTsN 1 Belumai Rejang Lebong. Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan, 2 No. 3, 196.
- Anitah, S. ". (Jakarta: Universitas Terbuka 2007). Strategi Pembelajaran. In Strategi Pembelajaran (p. 1.2). Jakarta.
- Matondang, Z. E. (2019). Hasil Belajar. 2, 2.
- Nurmala, D. A.-1. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas belajar terhadap Aktivitas belajar Akuntansi. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 4.1 (2014) 1-10.
- Purwati, P. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Beklajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, 4, 51.